

PENGANTAR ILMU DAN TEKNOLOGI KEMARITIMAN

Dr. Ir. Hj. Khodijah Ismail, M.Si

khodijah@umrah.ac.id

HP. (+62)82323667888 ; (+62)819805778 ;

www.khodijahismail.com

POKOK BAHASAN

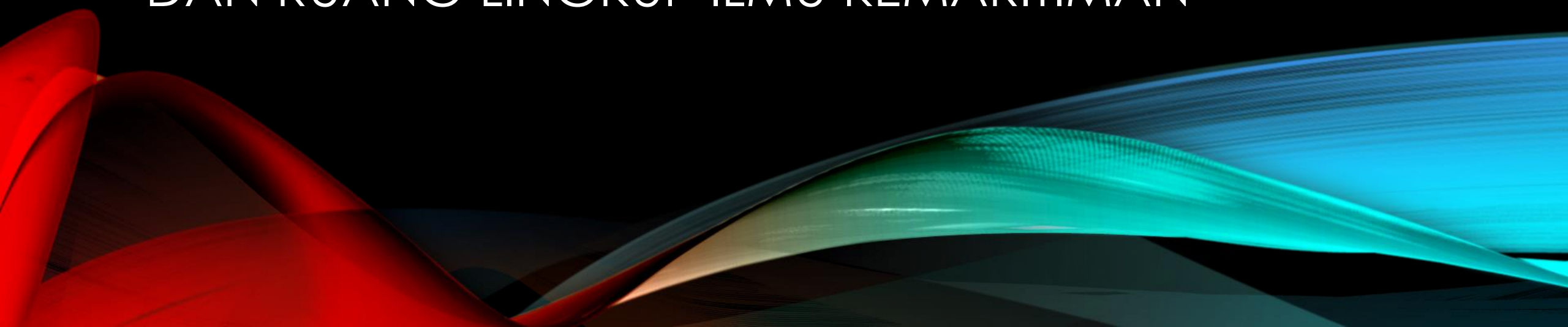
- **Kontrak Perkuliahan, Terminologi serta Ruang Lingkup Ilmu dan Teknologi Kemaritiman (Ch 01&02)**
- Sejarah dan Perkembangan Kemaritiman Dunia, Indonesia dan Kepri (Ch 03)
- Sosial Budaya Masyarakat Maritim : Pengertian, karakteristik, sistem sosial budaya dan SMD Maritim (Ch 04)
- Potensi Sumberdaya Kemaritiman (Ch 05&06)
- Ekonomi Maritim (Ch 07)
- UTS
- Pengembangan Teknologi Maritim (Ch 09)
- Pembangunan Kemaritiman Berkelanjutan (Ch10)
- Pencemaran Lingkungan dan Mitigasi Bencana Kemaritiman(Ch 11)
- Hukum Laut Internasional dan Zona Ekonomi Eksklusif, (Ch 12)
- IUUF (Ch 13)
- Pertahanan dan Keamanan Maritim (Ch 14)
- Kedaulatan Negara Maritim(Ch 15)
- UAS

KONTRAK PERKULIAHAN

- Peraturan Umum
- Peraturan Khusus
- Sanksi
- Kesepakatan

TERMINOLOGI DAN RUANG LINGKUP ILMU KEMARITIMAN

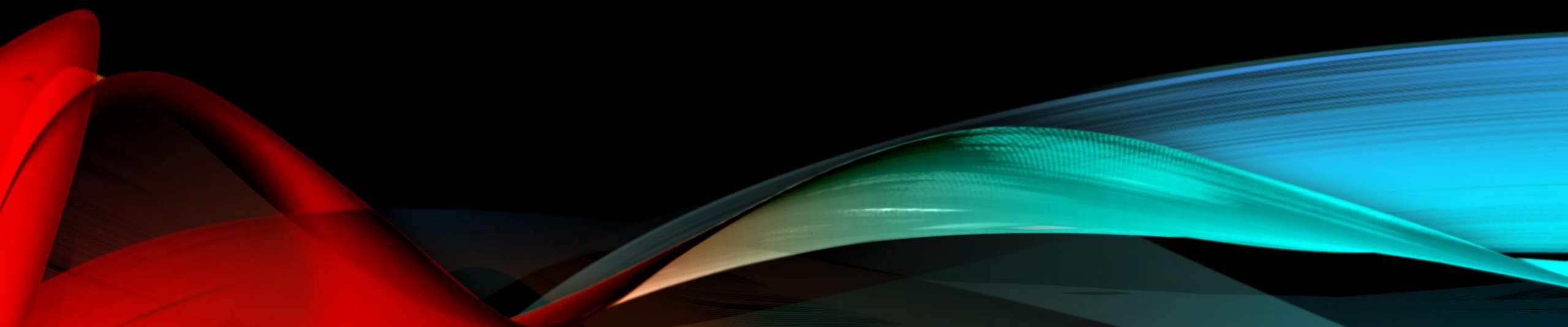
- ❑ LAUT & KELAUTAN
- ❑ MARITIM & KEMARITIMAN
- ❑ TERMINOLOGI
DAN RUANG LINGKUP ILMU KEMARITIMAN



- Laut adalah ruang perairan di muka bumi yang menghubungkan daratan dengan daratan dan bentuk-bentuk alamiah lainnya, yang merupakan kesatuan geografis dan ekologis beserta segenap unsur terkait, dan yang batas dan sistemnya ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan hukum internasional.
- Kelautan adalah hal yang berhubungan dengan Laut dan/atau kegiatan di wilayah Laut yang meliputi dasar Laut dan tanah di bawahnya, kolom air dan permukaan Laut, termasuk wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil

Pulau adalah wilayah daratan yang terbentuk secara alamiah yang dikelilingi air dan berada di atas permukaan air pada waktu air pasang.

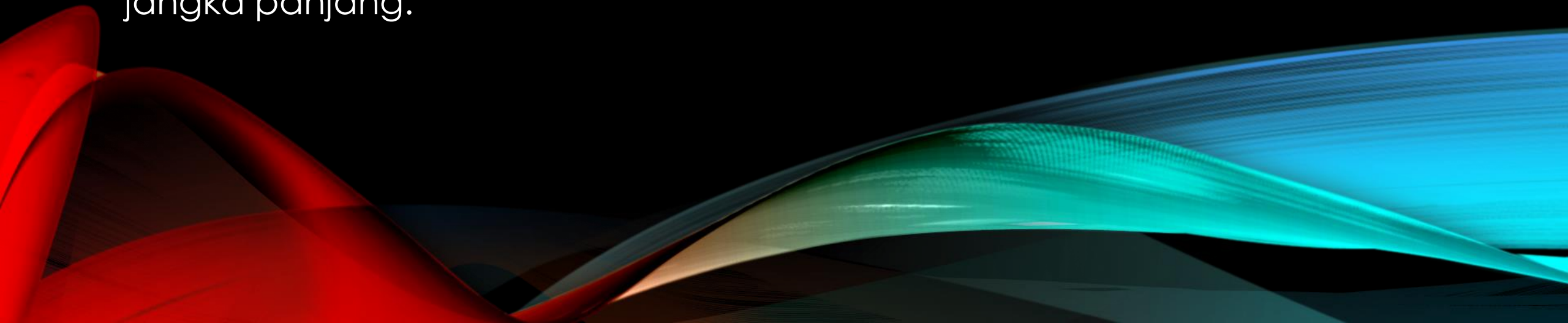
Kepulauan adalah suatu gugusan pulau, termasuk bagian pulau dan perairan di antara pulau-pulau tersebut, dan lain-lain wujud alamiah yang hubungannya satu sama lain demikian erat sehingga pulau-pulau, perairan, dan wujud alamiah lainnya itu merupakan satu kesatuan geografi, ekonomi, pertahanan, dan keamanan serta politik yang hakiki atau yang secara historis dianggap sebagai demikian.



Negara Kepulauan adalah negara yang seluruhnya terdiri atas satu atau lebih kepulauan dan dapat mencakup pulau-pulau lain.

Pembangunan Kelautan adalah pembangunan yang memberi arahan dalam pendayagunaan sumber daya Kelautan untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan kesejahteraan, dan keterpeliharaan daya dukung ekosistem pesisir dan Laut.

Sumber Daya Kelautan adalah sumber daya Laut, baik yang dapat diperbaharui maupun yang tidak dapat diperbaharui yang memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif serta dapat dipertahankan dalam jangka panjang.



Indonesia merupakan negara kepulauan yang seluruhnya terdiri atas kepulauan-kepulauan dan mencakup pulau-pulau besar dan kecil yang merupakan satu kesatuan wilayah, politik, ekonomi, sosial budaya, dan historis yang batas-batas wilayahnya ditarik dari garis pangkal kepulauan.

Kedaulatan Indonesia sebagai negara kepulauan meliputi wilayah daratan, perairan pedalaman, perairan kepulauan, dan laut teritorial, termasuk ruang udara di atasnya serta dasar Laut dan tanah di bawahnya, termasuk kekayaan alam yang terkandung di dalamnya.

ISTILAH KEMARITIMAN

- Istilah maritim dapat berkaitan dengan laut; berhubungan dengan pelayaran dan perdagangan di laut
- Secara primer pengertiannya adalah sifat yang menggambarkan obyek atau aktifitas berkenaan dengan laut
- Dalam konteks Negara kepulauan negara maritim adalah negara yang mempunyai sifat memanfaatkan laut untuk kejayaan negaranya
- negara kelautan lebih menunjukkan kondisi fisiknya, yaitu negara yang berhubungan, dekat dengan atau terdiri dari laut.
- negara maritim adalah negara yang dianggap perduli dan mampu mengelola sumber daya kekayaan alam dari dasar hingga permukaan lautnya dan bahkan hingga lautan samudera, dalam berbagai aspek diantaranya aspek ekonomi, geopolitik serta aspek militer yang tercermin dalam ocean policynya.

- Istilah maritim berasal dari bahasa Inggris yaitu maritime, yang berarti navigasi, maritim atau bahari. Dari kata ini kemudian lahir istilah maritime power yaitu Negara maritim atau negara samudera.
- Pemahaman maritim merupakan segala aktivitas pelayaran dan perniagaan/perdagangan yang berhubungan dengan kelautan atau disebut pelayaran niaga, sehingga dapat disimpulkan bahwa maritim adalah Terminologi Kelautan dan Maritim berkenaan dengan laut, yang berhubungan dengan pelayaran perdagangan laut.
- kemaritiman yang berdasarkan pada terminologi adalah mencakup ruang/wilayah permukaan laut, pelagik dan mesopelagik yang merupakan daerah subur di mana pada daerah ini terdapat kegiatan seperti pariwisata, lalu lintas, pelayaran dan jasa-jasa kelautan.



TERIMAKASIH

REFERENSI

- HIMPUNAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DI BIDANG KELAUTAN. DEWAN KELAUTAN INDONESIA. SEKRETARIAT DEWAN KELAUTAN INDONESIA Ged. Mina Bahari I Departemen Kelautan dan Perikanan Lt. 3 Jl. Medan Merdeka Timur No. 16 Jakarta Pusat 10110. 2009